



Pengaruh Metode Latihan Game Situation Terhadap Keterampilan Passing Pendek Pemain Predator Academy Futsal Padang

Zoni Ainul Rifky, Suwirman, Emral, Haripah Lawanis

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

zonianulrifky9@gmail.com, suwirman@fik.unp.ac.id, emralunp@fik.unp.ac.id,

haripahlawanis@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Metode Latihan Game Situation, Keterampilan Passing, Futsal

Abstrak : Permasalahan penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan teknik passing pemain Predator Academy Futsal Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan game situation terhadap keterampilan passing pemain predator academy futsal. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasy experiment*). Penelitian ini dilaksanakan dilapangan King Futsal Lubuk Buaya pada bulan Mei s.d Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Predator Academy Futsal Padang yang berjumlah 48 orang pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang ditarik berdasarkan kelompok dengan 16 orang pemain. Instrumen penelitian menggunakan tes kemampuan teknik *passing futsal*. Teknik analisis data menggunakan analisis uji beda mean atau uji t. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode latihan game situation secara signifikan terhadap keterampilan passing pemain predator academy futsal padang $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,52 > 1,76$) artinya metode latihan ini sangat direkomendasikan dalam usaha peningkatan keterampilan passing futsal.

Keywords : *Game Situation Training Methods, Passing Skills, Futsal*

Abstract : The problem in this experiment is the low passing ability technique of Predator Academy Futsal Padang players. The purpose of this experiment is for knowing the effect of the game situations from passing skills Predator Academy Futsal players. This kind of experiment is quasy experiment. This experiment was held at King Futsal Lubuk Buaya from May until June 2023. The population on this experiment is amount 48 players of all Predator Academy Futsal players. The collecting sample technique is using a purposive sampling, that the sample is sorting by the category with 16 players. This experiment instrumental using a passing ability Futsal technique test. The data analyze technique is using uji beda mean analyzes or uji t. This experiment result that there is effect from game situation training methods with significant result to passing skills of Predator Academy Futsal players $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,52 > 1,76$) which is this training methods highly recommended for improving the passing skills of Futsal.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan sistematis yang dapat mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. "Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional" (Hasriwandi Nur, 2018). "Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadibagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan" (Sepriadi, 2017). Menurut Rika & Eldawaty (2018) "masyarakat sangat perlu untuk berolahraga karena dengan berolahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani seseorang, salah satu hal yang paling penting adalah bagaimana suatu masyarakat selalu terlihat sehat" Menurut Dessi N. S., Indri W., & Sefri H. (2020) "Pembentukan dan pengembangan olahraga harus dikembangkan sedini mungkin semaksimal mungkin, untuk menciptakan generasi muda berprestasi dan nama bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman kegiatan olahraga banyak mengalami peningkatan. Pada saat ini kegiatan olahraga tidak hanya dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani saja, akan tetapi ruang lingkup kegiatan olahraga semakin luas, Adapun salah satunya yaitu olahraga prestasi, Olahraga prestasi yaitu olahraga yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan untuk meraih prestasi yang optimal pada suatu cabang olahraga.

Dalam upaya pengembangan prestasi

dalam kegiatan olahraga Pemerintah Republik Indonesia mendukung kegiatan keolahragaan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Pasal 1 Ayat 3 Tahun 2022 Tentang sistem keolahragaan nasional : "Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional".

Pada saat ini banyak cabang olahraga yang melakukan Pembinaan terhadap atlet usia muda, hal ini dilakukan dalam upaya meraih prestasi yang optimal. "Pembinaan dan pengembangan olahraga salah satu tujuannya adalah untuk mencapai prestasi. Prestasi dapat di artikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target" (Aldo Naza P., 2017). Begitu juga pada cabang olahraga futsal dibutuhkan pembinaan usia muda untuk dapat meraih prestasi yang optimal pada cabang olahraga futsal.

Menurut Atradinal (2017) "sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Permainan sepakbola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang (Nirwandi, 2017). Sehubungan dengan futsal adalah permainan sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan dengan jumlah pemain 5 vs 5 dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dibandingkan lapangan sepakbola (Irawan, 2021).

Pada saat ini olahraga futsal sangat populer di kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua menggemari dan memainkan futsal. Menurut

Asmar (2008) untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Selain teknik dasar, diperlukan kondisi fisik yang baik agar kemampuan atlet dan pelaksanaan gerakan dapat dilaksanakan dengan baik (Syamsuar, 2022). Teknik dasar sepakbola antara lain passing, control, dribbling, shooting dan heading (Pamungkas, 2019), sedangkan teknik dasar utama yang harus dikuasai oleh pemain futsal yaitu dribbling, shooting dan passing. Lhaksana (2012) menyebutkan bahwa faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang yaitu penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Sehubungan dengan Setyawan (2010) dalam bermain futsal Passing adalah unsur penting dalam membangun serangan yang efektif sehingga tercipta peluang untuk mencetak gol. Adapun menurut Mulyono (2017) *Passing* adalah bagian sangat penting dalam permainan futsal, dengan melakukan *passing* akan menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan yang memungkinkan tim untuk menciptakan serangan. Maka dari itu seorang pemain futsal harus menguasai teknik mengoper bola atau passing yang benar. dengan karakteristik permainan futsal yang cepat pada lapangan yang kecil, Oleh sebab itu diperlukan keterampilan passing untuk membentuk jalinan vital antara 5 pemain dalam membangun serangan untuk mencetak gol.

Selain itu pemain dan pelatih futsal harus mengetahui 4 momentum dalam permainan futsal. Sasaran pada saat “menguasai bola” (moment pertama), Sasaran pada saat “lawan menguasai bola” (moment kedua), Sasaran

pada masa “transisi/pergantian dari menyerang ke bertahan (moment ketiga), dan Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang (moment keempat) (Emral, 2018). Adapun menurut Andri irawan terdapat 4 momentum, yaitu : Bola Lawan (Bertahan), Pergantian Bola lawan ke Bola Kita (Transisi dari bertahan ke menyerang), Bola Kita (Menyerang), Pergantian Bola Kita ke Bola lawan (Transisi dari menyerang ke bertahan).

Pada saat ini futsal berkembang dengan begitu pesat di Sumatera Barat terutama di Kota Padang. hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya Tim dan Komunitas futsal yang ada di Kota Padang. Perkembangan lainnya dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang menyangkut jalannya pertandingan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya untuk dikembangkan sekarang ini adalah keterampilan teknik dalam bermain futsal, hal ini dilakukan dengan cara melakukan pembinaan atlet futsal untuk meraih prestasi yang optimal pada olahraga futsal. Salah satu tim yang melakukan pembinaan yaitu Predator Academy Futsal Padang.

Tim Predator Academy Futsal merupakan tim yang berasal dari Kota Padang yang didirikan oleh Yogi Pratama pada tahun 2022. Tim Predator Academy Futsal Padang memiliki beberapa kategori usia seperti Tim senior, Tim Junior U-15 dan Tim Predator Academy Futsal Angels. Pada saat ini Predator Academy Futsal Padang Senior dilatih oleh Fikri Ghifari, Sedangkan Predator Academy Futsal Padang Junior dilatih oleh Muhammad Zarlindo dan Predator Academy Angels dilatih oleh Yogi Pratama. Adapun Pemain yang aktif mengikuti latihan berjumlah 18 orang untuk kategori Senior tahun, 16 orang kategori

junior dan 14 orang kategori Tim Predator Academy Angels.

Tim Predator Academy Futsal Padang melaksanakan latihan di lapangan King Futsal Makmau Sport Arena sebanyak 3 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Selasa pukul 16:00-18:00, pada hari Kamis pukul 18:00-19:00, dan pada hari Minggu pukul 14:00-16:00. Dalam hal prestasi Tim Predator Academy Futsal Padang telah mengikuti 5 Tournament yaitu Atip Futsal Turnament Se-Sumbar, Turnamen Futsal 17 Agustus Se-Koto Tengah, Open Turnament King Futsal Mmsa Cup I, Info Sumbar Futsal League 2022, Bsd Cup I dan berhasil menjadi juara 1 pada Turnamen Futsal 17 Agustus Se-Koto Tengah.

Tim Predator Academy Futsal Padang U-15 telah melakukan latihan sesuai dengan program latihan yang telah dirancang oleh pelatih, akan tetapi peningkatan kualitas permainan belum didapatkan oleh pemain Predator Academy Futsal Padang, Hal dapat dilihat penurunan performa tim Predator Academy Futsal Padang terjadi setelah menjadi juara pada Turnamen Futsal 17 Agustus Se-Koto Tengah pada tahun 2022, setelah itu tim Predator Academy Futsal Padang telah mengikuti 3 tournament pada tahun 2022 sampai 2023, akan tetapi belum didapatkan hasil yang optimal seperti hanya mencapai 16 besar pada Open Turnament King Futsal Mmsa Cup I dan Bsd Cup I, Sementara itu pada Info Sumbar Futsal League 2022 Tim Predator Academy Futsal Padang hanya menempati posisi 9 dari 10 tim yang berlaga.

Berdasarkan hasil Observasi yang penulis lakukan pada saat pertandingan penulis melihat para pemain sering melakukan kesalahan mendasar terutama pada saat melakukan passing seperti. Passing tidak tepat ke sasaran sehingga bola mudah

direbut lawan, Passing yang terlalu lemah sehingga bola mudah direbut lawan, Passing yang terlalu kuat sehingga bola sulit untuk di kontrol dan bola keluar dari lapangan. Hal ini menyebabkan Tim Predator Academy Futsal Padang mengalami kesulitan untuk menciptakan peluang yang berbahaya dalam upaya mencetak gol sehingga Tim Predator Academy Futsal Padang belum mendapatkan kemenangan pada saat bertanding. Oleh sebab itu dibutuhkan metode latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan passing pemain.

Berdasarkan uraian masalah diatas, metode latihan yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode latihan game situation yang tujuannya agar pemain tim Predator Academy Futsal Padang dapat meningkatkan keterampilan passing. Metode latihan Game situation merupakan metode latihan dengan cara melatih keterampilan teknik yang dilakukan dalam bentuk permainan yang dirancang seperti situasi pertandingan sesungguhnya, karena pada game yang dibuat pemain mendapatkan tekanan seolah-olah seperti yang didapatkan dalam pertandingan futsal sesungguhnya. Selain itu dalam metode latihan Game situation terdapat gabungan antara latihan taktik, latihan teknik, dan latihan fisik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perilaku) tertentu. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh pemain Predator Academy Futsal Padang yang berjumlah 48 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel penelitian ini yaitu pemain Predator

Academy Futsal Padang kelompok junior yang berjumlah 16 orang. Ditarik dengan teknik *purposive sampling*, sampel yang ditarik berdasarkan kelompok (Nasution, 2003). Prosedur penelitian yaitu harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes antara lain mendapatkan surat izin dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, menetapkan peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain meteran, stopwatch, cone patok, pluit, bola, format isian, alat-alat tulis, menyiapkan tenaga pembantu dan pengawas, pelaksanaan tes terdiri dari tes awal (*Pre Test*) memberikan latihan (perlakuan) selama 12 kali pertemuan selama 4 minggu dengan jadwal latihan 3 kali seminggu, melaksanakan Tes Akhir (*Post Test*) setelah pemberian latihan passing dalam bermain dengan variasi selama 12 kali pertemuan. Kemudian dilakukan tes keterampilan passing. Instrumen tes dalam olahraga futsal seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Narlan (2017) pada atlet atau siswa SMA. Selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dengan menggunakan uji t, sebelumnya dilakukan uji normalitas. Tes signifikan untuk menguji hipotesis, maka digunakan t tes. Setiap desain penelitian eksperimen memiliki rumus cara analisis data yang berbeda. Dikatakan berhasil apabila $t(\text{hitung})$ lebih besar dari pada $t(\text{tabel})$. Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *post test one group design*.

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan, semua data dianalisis secara eksperimental semu. Terdapat pengaruh metode latihan game situation terhadap keterampilan

passing pemain Predator Academy Futsal Padang.

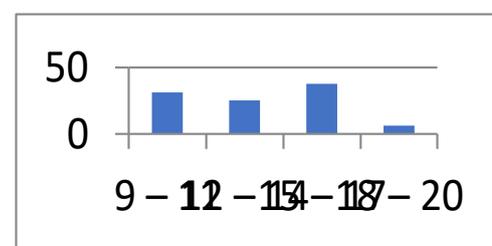
1. Pre-test (test awal)

Berdasarkan hasil data tes awal sebelum diberikan perlakuan dengan metode game situation yang dilakukan terhadap 16 pemain, diperoleh data keterampilan passing pendek pemain predator academy futsal padang dengan skor tertinggi 20, skor terendah 9, jarak pengukuran (*range*) 11, skor rata-rata(*mean*) 13,68 dan simpangan baku (*standart deviasi*) 2,54. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal (Pre Test) Keterampilan Passing Pemain Predator Academy Futsal Padang

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	18 – 20	1	6,25
2	15 – 17	6	37,5
3	12 – 14	4	25
4	9 – 11	5	31,25
	Jumlah	16	100

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Histogram Hasil Tes Awal (Pre Test) Keterampilan Passing Pemain Predator Academy Futsal Padang

2. Post Test (Tes Akhir)

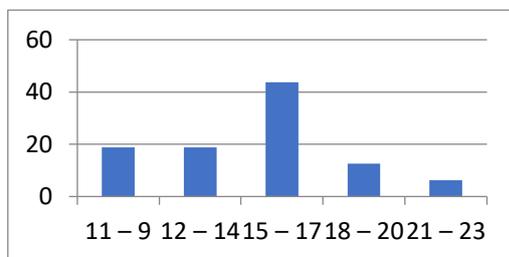
Berdasarkan hasil data tes akhir (*post test*) setelah diberikan perlakuan sebanyak 12 kali ditemui skor tertinggi 23, skor terendah 10, jarak pengukuran (*range*) 13, skor rata-rata (*mean*) 15,31, dan simpangan baku

(standart deviasi) 2,87. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir (Post Test) Keterampilan Passing Pemain Predator Academy Futsal Padang

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	21 – 23	1	6,25
2	18 – 20	2	12,5
3	15 – 17	7	43,75
4	12 – 14	3	18,75
5	11 – 9	3	18,75
	Jumlah	16	100

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Histogram Hasil Tes Akhir (Post Test) Keterampilan Passing Pemain Predator Academy Futsal Padang

PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil analisis penelitian yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh Metode Latihan Game Situation Terhadap keterampilan Paassing Pemain Predator Academy Futsal Padang. Hasil pengujian hipotesis yang pertama didapat nilai tes awal : *mean* 13,68 dan tes akhir : *mean* 15,31. Berdasarkan hasil perhitungan data *pre test* dan *post test* dengan menggunakan pendekatan statistik uji-t kelompok Metode Latihan *Game Situation* memberikan pengaruh yang signifikan Terhadap keterampilan *Passing* Pemain Predator Academy Futsal Padang dengan *thitung* 4,25 sedangkan *T* tabel 1,76 dengan taraf

signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n-1 = 15$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,25 > 1,76$). Dengan kata lain hipotesis penelitian yang diajukan secara signifikan teruji kebenarannya.

Sebagaimana pada kajian teori *game situation* adalah metode latihan dengan membuat permainan yang menyerupai permainan aslinya, dalam pelaksanaannya *Game Situation* dapat dimodifikasi seperti, Peraturan permainan, Jumlah sentuhan, Jumlah gawang, hal tersebut dilakukan untuk memfokuskan pada penguasaan keterampilan teknik tertentu.

Game situation merupakan salah satu metode yang cukup kompleks selain dapat meningkatkan keterampilan teknik, *game situation* juga dapat meningkatkan kondisi fisik karena metode latihannya yang menuntut pemain untuk aktif bergerak melakukan rotasi. Selain itu metode latihan *game situation* bersifat menarik dan variatif karena metode latihannya dilakukan dengan bentuk bermain akan tetapi diawali dengan *fundamental skill*, *game related* dan diakhiri dengan *Game Situation*. dengan adanya *fundamental skill* membuat pemain berlatih keterampilan teknik yang benar tanpa adanya gangguan lawan. *game related* dengan membuat model latihan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan atau dengan adanya gangguan dari lawan. Selanjutnya *Game Situation* yaitu membentuk permainan seperti bentuk pertandingan sesungguhnya.

Didalam latihan *game situation* tersebut disamping melatih teknik dasar pemain, Kondisi fisik pemain juga ikut ditingkatkan dalam Model Latihan ini. Sehingga dampak pemrograman latihan ini akan terlihat dalam pertandingan yang sebenarnya. Pemain akan terlihat seperti biasa saat memegang bola sudah sangat terlatih melalui metode *game situation* ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Metode Latihan Game Situation secara signifikan Terhadap Keterampilan Passing pada Pemain Predator Academy Futsal Padang ($t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,52 > 1,76$)).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo Naza P., & Vivaldi G. 2017. Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 16.2.
- Asmar, J. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta. Pustaka Timur.
- Atradinal & Rika S. 2017. Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola. *Jurnal MensSana* 2(2) 99-105.
- Emral. 2018. *Sepak Bola Dasar*. Sukabina Press.
- Dessi. N. S., Indri W., & Sefri H. 2020. Contributions of Arm Muscle Strength Against Forehand Drive Skills for Table Tennis Athletes. In 1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019) (pp. 120-123). Atlantis Press.
- Hasriwandi Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101.
- Irawan, Andri, dkk. 2021. *Indonesia Futsal Coaching Manual*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Lhaksana, J. 2012. *Teknik dan taktik Futsal Modern*. Jakarta: BeChampion.
- Mulyono, M. Asriady. 2017. *Buku Pintar Futsal*. Jakarta Timur : Anugrah.
- Narlan, A., dkk. 2017. Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 241-247.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Nirwandi, N. 2017. Tinjauan Tingkat VO2 Max Pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Bima Junior Bukittinggi. *JURNAL PENJAKORA FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN*, 4(2), 18-27.
- Pamungkas. Nurcahyo, dkk. 2019. Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18-22.
- Rika S. & E. Eldawaty. 2018. kebugaran jasmani ibu-ibu di jorong kp. Alai nagari jambak kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 47-52.
- Setyawan, Andri. 2018. *Teknik Permainan Futsal*. Klaten : Sunda Kelapa Pustaka.
- Sepriadi, S., Hardiansyah, S., & Syampurma, H. 2017. Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24- 34
- Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuar. 2022. Analisis Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Putri Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 5(9).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor

11 Pasal 1 Ayat 3 Tahun 2022
Tentang sistem keolahragaan
nasional.